

**TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS OLAHRAGA
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Sains (S. Si) pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**JANWAR IKHSAN
NIM. 07232/2008**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : "TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS OLAHRAGA
DI KOTA PADANG"

Nama : JANWAR IKHSAN
BP/NIM : 2008/07232
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, April 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I,



Drs. Syafrizar, M.Pd
NIP. 19600919 198703 1 0 043

Pembimbing II,



M. Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd
NIP. 19790784 200912 1 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi

Dr. Wilda Welis. SP, M.Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

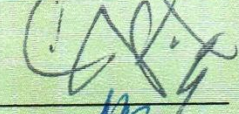
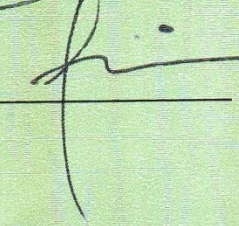
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS OLAHRAGA DI KOTA PADANG

Nama : Janwar Ikhsan
NIM/BP : 07232/2008
Program Studi : Kesehatan Rekreasi
Jurusan : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafrizal, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: M.Sazeli Rifki. S.Si., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes	3. 
4. Anggota	: Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd	4. 
5. Anggota	: Ridho Bahtra, S.Si., M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2016

Yang menyatakan,



JANWAR IKHSAN
NIM 2008/07232

ABSTRAK

Janwar Ikhsan : Tinjauan Manajemen Bisnis Olahraga di Kota Padang

Lapangan futsal dan jenis olahraga lainnya tidak hanya menjadi bisnis, tetapi juga sebagai tempat kebugaran jasmani terutama di Kota Padang. Masalah yang muncul di lapangan, tidak ditemukan fungsi manajemen, fungsi tersebut sangat penting dalam usaha bisnis olahraga. Kemudian cara mendapatkan modal usaha, keuangan, profesionalisme tenaga kerja, manajemen, pengelolaan usaha, serta marketing dan kebutuhan pasar akan barang atau jasa. Dengan tujuan untuk mengetahui modal usaha, apakah telah menerapkan fungsi manajemen, dan untuk mengetahui keuangan pada bisnis olahraga yang dibuat.

Jenis penelitian deskriptif dengan populasi di 3 Kecamatan Kota Padang dengan sampel beberapa bisnis olahraga di Kota Padang dan data dikumpulkan melalui teknik wawancara yaitu dengan metode interview guide.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa 6 bisnis olahraga (33,33%) di Kota Padang dikelola dengan fungsi manajemen yang baik, sedangkan 12 bisnis olahraga (66,67%) tidak dikelola dengan fungsi manajemen yang baik, sedangkan modal usaha untuk mendirikan sebuah bisnis olahraga (61,11%) berasal dari dana pribadi, dan untuk masalah keuangan atau financial rata-rata keuntungan perbulan 20-30 juta (44,44%)

Kata kunci : Manajemen dan Bisnis Olahraga

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi ini yang diberi judul **“TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS OLAHRAGA DI KOTA PADANG”** dapat diselesaikan dengan baik. Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu penyusunan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Sains (S.Si) pada program studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Drs. H. Syafrizal, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Ibuk Dr. Wilda Welis,SP. M.Kes, selaku Ketua jurusan Kesehatan dan Rekreasi.
4. Bapak Drs. Syafrizar, M.pd selaku pembimbing I dan Bapak M.Sazeli Rifki. S.Si, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripisi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibuk Dr. Wilda Welis,SP, M.Kes, Bapak Ahmad Chaeroni. S.Pd, M.Pd dan Bapak Ridho Bahtra. S.Si, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini bisa lebih baik.

6. Bapak/ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Pemilik bisnis-bisnis olahraga di Kota Padang.
8. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP Sari Muntaz Gumanti, Ranof, Riky Apeng, Rivaldy Akbar, Paul, Beni, Hasim, Aan, Dimas, Riko Dwi Pernando dan Kapten yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Terakhir, peribahasa menyatakan : “Tak ada gading yang tak retak”. Menyadari makna peribahasa ini, maka penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Ilmu Manajemen.....	9
1. Kajian Ilmu Manajemen Perencanaan (Planing)	9
2. Kajian Ilmu Manajemen Penggerakan (Actuating)	12
B. Kajian Konsep Strategi	16
C. Kajian Bisnis Olahraga	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	23
B. Alur Penelitian	23
C. Cara Pengambilan Data.....	24

D. Populasi dan Sampel	24
E. Jenis dan Sumber Data	25
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	27
1. Permodalan	27
2. Manajemen	29
3. Pemasaran	29
4. Keuangan	30
5. Latar Belakang Pendidikan Pendiri	33
6. Berbadan Hukum	33
7. Kembalinya Modal	34
B. Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sumber Modal Pendirian Bisnis Olahraga di Kota Padang	27
2. Jumlah Modal Membuat Bisnis Olahraga di Kota Padang	28
3. Jumlah Biaya Operasional Bisnis Olahraga di Kota Padang Tiap Bulan ..	30
4. Jumlah Omset Perbulan Dari Bisnis Olahraga di Kota Padang	31
5. Pendapatan Perbulan Dari Usaha Bisnis Olahraga di Kota Padang.....	32
6. Latar Belakang Pendidikan Pendiri.....	33
7. Kembalinya Modal.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Penelitian dengan metode <i>Fishbone</i>	23

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara kita tengah giat membangun untuk mencapai suatu keadaan di mana ada keadilan dan kesejahteraan sosial, ekonomi, politik, budaya, dan pertahanan yang dapat dinikmati oleh segala lapisan masyarakat baik lahir maupun batin. Dari keadaan tersebut diharapkan perbedaan antara golongan kaya dan miskin semakin kecil. Namun untuk menuju kesuatu cita-cita yang ideal diperlukan suatu perjuangan yang terus menerus. Ada kalanya sering dihadapkan pada masalah-masalah yang relatif berat dan besar, karena menyangkut hidup orang banyak.

Masalah-masalah tersebut antara lain pengangguran, kemiskinan, pendidikan atau keterampilan yang rendah, dan produktivitas yang kecil. Oleh karena itu bangsa Indonesia harus memacu pembangunan nasional untuk meraih sasaran yang ditetapkan. Pengangguran dan ketidaktersediaan lapangan kerja tidak hanya menjadi masalah di negara berkembang saja tetapi menjadi masalah di seluruh negara.

Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragan Nasional (SKN) Bab IV pasal 6 warga negara mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut: (1). Melakukan kegiatan olahraga. (2) Memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga. (3) Memilih dan mengikuti jenis-jenis atau cabang olahraga yang sesuai dengan bakat dan minatnya (4) Memperoleh pengarahan, dukungan, bimbingan, pembinaan dan pengembangan dalam keolahragaan (5) Menjadi pelaku olahraga

Kebutuhan hidup yang saling berinteraksi akan menciptakan lahan bisnis baru tak terkecuali bisnis olahraga Sistem Keolahragaan Nasional telah memberi kesempatan setiap warga negara melakukan bisnis olahraga. Peluang ini harus dimaknai sebagai landasan hukum atau pijakan untuk melakukan bisnis. Dalam mengelola bisnis diperlukan kemauan keras, pantang menyerah dan mau belajar. Bagi pebisnis pemula dalam mengembangkan bisnis olahraga perlu melakukan studi kelayakan meliputi: (1) aspek pemasaran, (2) teknis dan produksi, (3) keuangan dan (4) aspek manajemen. Untuk memudahkan dalam berbisnis pilihlah bisnis yang terjangkau dari segi kemampuan, pengalaman, serta pendanaan., kemudian menganalisa pasar potensial yang dapat dimasuki, mengutamakan kepuasan pelanggan sebagai dasar pelayanan. strategi harga menggunakan cost leadership (strategi harga murah).

Untuk menciptakan lapangan kerja dapat melalui pertumbuhan ekonomi dan melalui pertumbuhan bisnis olahraga. Pertumbuhan bisnis olahraga tersebut dapat melalui perkembangan inovasi atau penemuan-penemuan baru, peningkatan daya saing di pasar dunia dan kerja sama antara bisnis olahraga yang berskala kecil dan menengah dengan bisnis olahraga besar. Kerja sama tersebut diharapkan menjadi suatu kebijakan dalam menciptakan lapangan kerja dan daya saing ekonomi.

Pengembangan bisnis olahraga perlu mendapat perhatian yang serius agar mampu menciptakan suatu masyarakat yang maju dan lebih bersifat transformative yaitu masyarakat maju baik secara struktural maupun kultrual.

Dimensi struktural tercermin pada upaya mengubah masyarakat yang dulu bersifat agraris menjadi masyarakat bisnis yang ditopang pada dua kekuatan pokok yaitu bisnis yang kuat didukung oleh pengetahuan yang tangguh mencakup penguasaan teknologi serta mempunyai daya saing yang kuat. Sedangkan dimensi kultural tercermin pada nilai-nilai baru yang berkembang dan sangat bermanfaat dalam menopang terbentuknya suatu masyarakat bisnis olahraga yaitu menyangkut sikap, tingkah laku rasional masyarakat, sadar kesehatan, dan kompetitif.

Rutinitas seseorang dari bangun tidur sampai menjelang tidur memerlukan layanan berbagai produk dan jasa yang sangat banyak. Oleh karena itu kebutuhan orang lain yang sangat banyak itu menjadi lahan pekerjaan potensial bagi penyedia produk atau jasa. Menurut Raymond. E. Glos (1994) dalam bukunya *business: its Nature and Environment: An iIntroduction*, bisnis adalah seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkicimpung di dalam bidang perniagaan (produsen, pedagang, konsumen, dan industri dimana perusahaan berada) dalam rangka memperbaiki standard an kualitas hidup mereka.

Dalam komplek perekonomian bisnis juga usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia, organisasi ataupun masyarakat luas, mengingat masyarakat selalu berkembang sudah barang tentu semakin berkembang pula kebutuhan yang harus disediakan. Kebutuhan manusia yang berbeda beda itu dapat dikelompokkan berdasarkan: Usia, Pendidikan, Kelas social, Letak geografi, dan Pekerjaan. Dari masing masing kelompok, manajer proyek

tinggal memproduksi apa saja yang dibutuhkan masing masing kelompok tersebut. Jika masing masing kebutuhan kelompok itu berinteraksi, akan menciptakan kebutuhan yang semakin banyak lagi sehingga layanan yang diperlukan semakin banyak pula. pada akhirnya dapat menyerap banyak tenaga kerja. Jika kebutuhan itu dikaitkan dengan kegiatan olahraga maka kebutuhan akan produk dan jasa di bidang olahraga semakin banyak pula.

Sistem Keolahragaan Nasional (2005) telah memberi kesempatan setiap warga negara untuk terjun di dunia bisnis olahraga. Peluang ini harus dimaknai sebagai landasan hukum atau pijakan untuk melakukan suatu bisnis atau pendirian proyek. Menurut Nugroho (2005) beberapa contoh bisnis industri barang cabang beladiri memerlukan (body protector, pakaian beladiri) cabang permainan memerlukan (bola, glove, shuttlecock, raket, net) peralatan senam memerlukan (pakaian senam, matras, simpai an asesoris, sedangkan peralatan atletik memerlukan (*spice*, *stopwatch*, kaos kaki, deker).

Wawasan bisnis dan manajemen diperlukan untuk memajukan dan mengembangkan bisnis olahraga. Menurut George. R. Terry dalam Dr. Winardi . S.E. Manajemen merupakan sebuah subyek yang sangat penting karena ia mempersoalkan usaha penetapan serta pencapaian sasaran-sasaran. Hal ini penting karena maju dan berkembangnya bisnis itu akan memicu penelitian dan pengembangan, meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan ilmu dan teknologi olahraga, meningkatkan prestasi, serta memperbanyak kesempatan kerja.

Kehidupan bisnis di Kota Padang dirasakan belum maksimal, hal ini nampak bahwa keberadaan bisnis olahraga masih belum mampu menjadi primadona dalam menjalankan sebuah usaha. Bisnis olahraga sudah dijalankan seperti membuka toko Olahraga, mendirikan pusat olahraga, melatih beberapa cabang olahraga, mengorganisir pertandingan atau kegiatan olahraga dan menyediakan berbagai kebutuhan olahraga tidak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Keperluan aktivitas olahraga yang sangat banyak ditangkap oleh pelaku bisnis sebagai peluang untuk menyediakan produk dan jasa, baik dikembangkan secara kelompok maupun perorangan, tak terkecuali di Sumatra Barat telah banyak berdirinya bisnis Olahraga yakni adanya Sport Centre, Fitnes Centre, Pusat senam, Lapangan Tennis, Badminton Hall, dan yang semarak sekarang ini yakni Lapangan Futsal dll. Dalam hal ini diperlukan pengelolaan yang baik dan penerapan aplikasi manajemen yang bagus supaya hasil yang diharapkan dapat dicapai.

Peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di Kota Padang, bahkan terjadinya kecenderungan menurunnya kualitas fasilitas olahraga karena kurangnya perawatan, pengelolaan, dan Serta pemahaman pelaku di bidang ilmu manajemen. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan olahraga di Kota Padang, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Masalah lain yang perlu menjadi perhatian adalah fasilitas-fasilitas olahraga yang ada di Kota Padang kebanyakan tersebar letaknya.

Bisnis olahraga memerlukan pengelolaan yang profesional agar dapat bermanfaat optimal. Fungsi perencanaan dan penggerkan yang dilakukan pengelola memegang peran kunci agar fungsi dan kualitas jasa lapangan futsal dapat bertahan sebagaimana mestinya. Fried (2005: 23) menyatakan manajemen sarana prasarana olahraga memegang peran penting terhadap berlangsungnya dinamika olahraga, manajemen sarana prasarana olahraga berpengaruh secara signifikan pada nilai suatu *event* olahraga. Pertandingan atau *event* olahraga menjadi *atraktif, aman, dan convenient salah satunya faktor* sarana prasarana harus dikelola dengan profesional. Kesalahan manajemen sarana prasarana olahraga bias menyebabkan terjadinya bencana.

Beragamnya tata cara pelaksanaan bisnis olahraga di setiap bisnis olahraga dapat membuat sebuah kreatifitas bisnis keolahragaan, dan naikturunnya bisnis olahraga itu sendiri mungkin dapat dilihat dari penerapan ilmu manajemen dari bisnis tersebut. Dari kenyataan inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang keadaan dan jumlah dari bisnis-bisnis olahraga di Kota Padang. selama ini banyak orang mengasumsikan bisnis olahraga sebagai pembuat perlengkapan olahraga, bukan sebagai peluang bisnis yang bisa menghasilkan keuntungan. Dengan ini, pandangan masyarakat tentang industri olahraga mulai berubah dan melihatnya sebagai peluang bisnis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (planning) pada bisnis olahraga di Kota Padang

2. Pengorganisasian (organizing) pada bisnis olahraga di Kota Padang
3. Penggerakan (actuating) pada bisnis olahraga di Kota Padang
4. Pengendalian (controlling) pada bisnis olahraga di Kota Padang
5. Jumlah Bisnis Olahraga di Kota Padang
6. Jenis Bisnis Olahraga di Kota Padang
7. Strategi pada bisnis olahraga di Kota Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada permasalahan Jumlah dan Jenis serta pengelolaan bisnis Olahraga di Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab pada penelitian ini mengenai perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani di kota padang yaitu:

1. Berapakah jumlah bisnis-bisnis Olahraga di Kota Padang?
2. Apa-apa saja jenis bisnis olahraga yang sudah dikembangkan di Kota Padang?
3. Bagaimana Proses Pengelolaan Aplikasi Manajemen, Pada Bisnis Olahraga di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mendata jumlah bisnis-bisnis Olahraga di Kota Padang.

2. Mendata jenis bisnis olahraga yang sudah dikembangkan di Kota Padang.
3. Mengetahui Proses Pengelolaan Aplikasi Manajemen, Pada Bisnis Olahraga di Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian seperti yang dikemukakan terlebih dahulu dan memperlihatkan masalah penelitian, maka diharapkan penelitian dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan sebagai bahan masukan dalam penerapan ilmu manajemen dalam bisnis olahraga.
2. Pemerintah setempat untuk mendapatkan data tentang wirausaha di bidang bisnis Olahraga
3. Olahraga sebagai Pedoman, pertimbangan, masukan bagi masyarakat kota Solok sebagai salah satu bisnis olahraga
4. Sebagai masukan bagi perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam pelaksanaan bisnis olahraga